

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Taman Pemuda Islam Keramat**

Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat terletak di jalan Keramat Raya Rt.20 No.4 Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin. Didirikan pada tanggal 2 Mei 1928 oleh tokoh masyarakat Sungai Bilu dan sekitarnya. Semula hanyalah sekolah rakyat biasa yang disebut sekolah duduk. Ruang kelas yang digunakan sangat terbatas dan materi pelajaran yang akan diajarkan pun hanya ilmu-ilmu agama saja. Sesuai dengan kemajuan zaman dan kebutuhan masyarakat sekitar terhadap pendidikan, maka dibangunlah sekolah yang lebih besar dan dapat menampung siswa lebih banyak dibanding bangunan sebelumnya. Sejak itulah resmi berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat hingga sekarang.

Tanah berdirinya Madrasah ini luas seluruhnya adalah 879 m dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan jalan Keramat Raya
- Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk
- Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk (gang keramat 1)
- Sebelah barat juga berbatasan dengan rumah penduduk

## 2. Keadaan Siswa MI Taman Pemuda Islam Keramat

Jumlah siswa MI Taman Pemuda Islam Keramat tahun pelajaran 2010/2011 pada semester I adalah 470 orang. Sebanyak 221 siswa laki-laki dan 249 siswa perempuan. Sedangkan untuk kelas 1 A berjumlah 32 orang siswa. Terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1: Keadaan siswa MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin Tahun Pelajaran 2010/ 2011

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	I A	16	16	32
2	I B	18	14	32
3	I C	18	14	32
4	II A	16	16	32
5	II B	14	18	32
6	III A	13	10	23
7	III B	10	12	22
8	III C	6	15	21
9	IV A	17	19	36
10	IV B	16	18	34
11	IV C	9	13	22
12	V A	16	17	33
13	V B	14	14	28
14	V C	12	11	23
15	VI A	7	16	23
16	VI B	8	15	23
17	VI C	8	15	23
<b>Jumlah</b>		<b>221 orang</b>	<b>249 orang</b>	<b>470 orang</b>

Sumber: Dokumen TU MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin Tahun Pelajaran 2010/ 2011

### 3. Keadaan Guru-Guru MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin

Jumlah guru MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin seluruhnya berjumlah 25 orang, yang terdiri dari 7 orang guru laki-laki dan 18 orang guru perempuan. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2: Keadaan Guru-guru MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin Tahun Pelajaran 2010/2011

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Tugas/Jabatan</b>
1	Hasimin, S.Ag	Kap-Mad
2	Rasyidi, S.Ag	Wakamad Humas
3	Khairunnisa, S.Pd.I	Guru Kelas
4	Hasan asri, S.Pd.I	Wakamad Upacara
5	Nurul Masruni, S.Pd.I	Guru Kelas
6	Muliyani, S.Ag	Guru Kelas
7	Ida Rafiqah, S. Ag	Guru Kelas
8	Nurmini, S.Ag	Guru Kelas
9	Padli, S.H.I	Wakamad
10	Inayati, S.Pd.I	Guru Kelas
11	Rusdah, S.Ag	Gr. Bidang Studi
12	Rusmini, S.Ag	Bendahara OS
13	Mawaddah Amaliyah, S.Pd.I	Gr. Bidang Studi

14	Hilaliyah, A.Ma	Bendahara Sekolah
15	Mahdiah, S.P	Wakamad Kurikulum
16	Raudah	Gr. Bidang Studi
17	Risnayati	TU
18	Zakiah, S.Pd.I	Guru Kelas
19	Hj. Nuraiti, S.Ag	Gr. Bidang Studi
20	Sukirman	Gr. Olah Raga
21	M. Noor Syadzali, S.Pd.I	Wakamad PHI
22	Zakiyatul Hayat, S.Pd.I	Gr. Bidang Studi
23	Yurita, S.Pd.I	Gr. Bidang Studi
24	Muhyissalam	TU
25	M. Ikhsan Hanapie	Pustakawan

Sumber: Dokumen TU MI Pemuda Islam Keramat Banjarmasin Tahun 2010/2011

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Deskripsi hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, dan perencanaan ulang. Siklus pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini terbagi atas 3 bagian sebagaimana berikut:

### **1. Siklus I (Pertemuan Pertama)**

Siklus pertama terdiri dan empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi serta *replanning*, seperti berikut ini:

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan strategi *index card match*/mencari pasangan.
- 2) Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan strategi *index card match*/mencari pasangan.
- 3) Membuat lembar kerja siswa.
- 4) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada saat awal siklus pertama pelaksanaan belum sesuai dengan rencana. Hal ini disebabkan:

- 1) Sebagian besar siswa belum terbiasa menggunakan strategi *index card match*/mencari pasangan dalam pembelajaran.
- 2) Sebagian besar siswa belum memahami langkah-langkah dalam menggunakan strategi *index card match*/mencari pasangan tersebut.

Untuk mengatasi masalah di atas dilakukan upaya sebagai berikut:

- 1) Guru dengan intensif memberi pengertian kepada siswa tentang penggunaan strategi *index card match*/mencari pasangan sebagai strategi dalam pembelajaran.
- 2) Guru mengarahkan siswa cara-cara penggunaan dan tahapan-tahapan penggunaan strategi *index card match*/mencari pasangan.

Pada akhir siklus pertama dan hasil pengamatan guru dan kolaborasi

dengan teman sejawat dapat disimpulkan:

- 1) Siswa mulai terbiasa menggunakan strategi *index card match*/mencari pasangan dalam pembelajaran.
- 2) Siswa mulai memahami cara penggunaan dan tahapan penggunaan strategi *index card match*/mencari pasangan.

c. Observasi (*Observation*)

- 1) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam KBM pada Siklus I

Hasil pengamatan atau observasi aktivitas guru dari teman sejawat dalam KBM pada Siklus I selama 3 x 30 menit seperti yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3: Observasi Aktivitas Guru dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	√	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi		√
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Membentuk kelompok.	√	
8	Memberi petunjuk cara-cara pembelajaran.		√
9	Membagi kartu latihan kepada semua kelompok.	√	
10	Menjelaskan tentang surat al-alaq.		√
11	Memberi contoh cara membaca surat al-alaq.	√	
12	Memberi pertanyaan yang berkaitan dengan surat al-alaq.	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.	√	
14	Memberi Lembar Kerja Siswa (LKS).	√	
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	√	
16	Mengaitkan materi dengan potongan ayat dalam		√

	surat-surat pendek.		
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.		√
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.		√
19	Menggunakan media.	√	
20	Menggunakan metode.	√	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.		√
22	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa.	√	
23	Menumbuhkan keceriaan siswa dalam belajar.	√	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.	√	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).	√	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa.		√
28	Memberikan penghargaan.		√
29	Memberikan tugas kepada siswa untuk mengulang cara membaca surat al-alaq.		√
30	Menutup pelajaran.	√	
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>10</b>

Berdasarkan jumlah total skor aktivitas guru di atas dapat dipersentasikan

sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{30} \times 100 = \frac{20}{30} \times 100 = 66,67\%$$

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama masih tergolong rendah dengan perolehan skor 20 atau 66,67% sedangkan skor idealnya adalah 30. Hal ini terjadi karena guru kurang bisa mengarahkan dan membimbing siswa dalam menggunakan strategi *index card match*/mencari pasangan.

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM pada Siklus I

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *index card match*/mencari pasangan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus 1)

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Kelancaran membaca surat Al-falaq			√		
3	Kefasihan melafalkan surat Al-falaq.			√		
4	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
5	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
<b>Total Skor</b>		<b>18</b>				

Berdasarkan table di atas aktivitas siswa dalam KBM pada pertemuan Siklus I dinilai persiswa, kemudian dijumlahkan kesemuanya sehingga didapatkan total dari aktivitas siswa seperti tersebut di atas. Jumlah total skor aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{25} \times 100 = \frac{18}{25} \times 100 = 72\%$$

Dari hasil persentasi observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama masih tergolong rendah dengan jumlah total perolehan skor 18 atau 72% sedangkan jumlah total skor idealnya adalah 25. Hal ini terjadi siswa belum terbiasa menggunakan strategi *index card match*/mencari pasangan dan belum memahami langkah-langkah penggunaan strategi *index card match*/mencari pasangan dengan baik dan benar.



3) Hasil Evaluasi Penguasaan Siswa Terhadap Materi Pembelajaran pada Siklus I

Hasil observasi penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran dengan menggunakan strategi *index card match*/mencari pasangan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5: Hasil Evaluasi Penguasaan Siswa Terhadap Materi Pembelajaran

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi
1	100		
2	95		
3	90		
4	86		
5	80	10	800
6	75	2	150
7	70	4	280
8	65	5	325
9	60	8	480
10	55		
11	50	3	150
<b>Jumlah</b>		32	2185
<b>Rata-rata</b>			68,28

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 68,28. Hal ini berarti sedikit berada di atas persyaratan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditetapkan oleh madrasah untuk mata pelajaran Quran Hadits, yaitu 60,00. Oleh karena itu, penelitian ini masih perlu dilanjutkan ke Siklus II agar mendapatkan hasil yang maksimal.

d. Refleksi dan Perencanaan Ulang (*Reflecting and Replanning*)

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus pertama adalah sebagai berikut:

1) Guru belum terbiasa menerapkan penggunaan strategi *index card match*/mencari

pasangan dalam proses pembelajaran. Hal ini diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam PBM hanya mencapai 66,67%.

- 2) Sebagian besar siswa belum terbiasa menggunakan strategi *index card match*/mencari pasangan dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam KBM hanya mencapai 72%.
- 3) Hasil evaluasi pada siklus pertama mencapai nilai rata-rata 68,28.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka pada pelaksanaan siklus kedua dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

- 1) Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- 2) Guru harus lebih intensif lagi membimbing dan mengarahkan siswa yang belum bisa menggunakan strategi *index card match*/mencari pasangan.
- 3) Memberikan penghargaan kepada siswa yang sudah bisa mempergunakan strategi *index card match*/mencari pasangan.

## **2. Siklus II (Pertemuan Kedua)**

Seperti pada siklus pertama, siklus kedua ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi serta *replanning*, seperti berikut ini:

### **a. Perencanaan (*Planning*)**

- 1) Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- 2) Guru harus lebih intensif lagi membimbing dan mengarahkan siswa yang belum bisa menggunakan strategi *index card match*/mencari pasangan.
- 3) Memberikan penghargaan kepada siswa yang sudah bisa mempergunakan strategi *index card match*/mencari pasangan.

- 4) Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan strategi *index card match*/mencari pasangan dengan langkah-langkah yang lebih mudah dipahami oleh siswa.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada akhir siklus kedua dari hasil pengamatan guru dan kolaborasi dengan teman sejawat dapat disimpulkan:

- 1) Suasana pembelajaran sudah mulai mengarah kepada penggunaan strategi *index card match*/mencari pasangan dengan baik dan benar.
- 2) Sebagian besar siswa merasa termotivasi untuk bertanya dan menanggapi setiap pertanyaan yang diajukan guru dan siswa yang lainnya.
- 3) Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah mulai tercipta.

c. Observasi (*Observation*)

- 1) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam KBM pada Siklus II

Hasil pengamatan atau observasi aktivitas guru dari teman sejawat dalam KBM pada Siklus II selama 3 x 30 menit seperti yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6: Observasi Aktivitas Guru dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	√	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi		√
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Membentuk kelompok.	√	

8	Memberi petunjuk cara-cara pembelajaran.	√	
9	Membagi kartu latihan kepada semua kelompok.	√	
10	Menjelaskan tentang surat al-ikhlas.	√	
11	Memberi contoh cara membaca surat al-ikhlas.		√
12	Memberi pertanyaan yang berkaitan dengan surat al-ikhlas.	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.	√	
14	Memberi Lembar Kerja Siswa (LKS).	√	
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	√	
16	Mengaitkan materi dengan potongan ayat dalam surat-surat pendek.		√
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.		√
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.		√
19	Menggunakan media.	√	
20	Menggunakan metode.	√	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.		√
22	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa.	√	
23	Menumbuhkan keceriaan siswa dalam belajar.	√	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.	√	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).	√	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa.		√
28	Memberikan penghargaan.		√
29	Memberikan tugas kepada siswa untuk mengulang cara membaca surat al-ikhlas.	√	
30	Menutup pelajaran.	√	
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>8</b>

Berdasarkan jumlah total skor aktivitas guru di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{30} \times 100 = \frac{22}{30} \times 100 = 73,33\%$$

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus kedua ini tergolong sedang. Hal ini berarti mengalami perbaikan dan siklus pertama dengan perolehan skor 22 atau 73,33% sedangkan skor idealnya adalah 30. Hal ini terjadi karena guru sudah mulai bisa mengarahkan dan membimbing siswa dalam menggunakan strategi *index card match*/mencari pasangan.

2) Hasil observasi aktivitas siswa dalam KBM pada siklus II

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *index card match*/mencari pasangan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua Siklus II

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Kelancaran membaca surat al-ikhlas.			√		
3	Kefasihan melafalkan surat al-ikhlas.			√		
4	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
5	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
<b>Total Skor</b>		<b>20</b>				

Berdasarkan tabel di atas aktivitas siswa dalam KBM pada pertemuan Siklus II dinilai persiswa, kemudian dijumlahkan kesemuanya sehingga didapatkan total dari aktivitas siswa seperti tersebut di atas. Jumlah total skor aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{25} \times 100 = \frac{20}{25} \times 100 = 80\%$$

Dari hasil persentasi observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus kedua ini sudah tergolong sedang dengan jumlah total perolehan skor 20 atau 80% sedangkan jumlah total skor idealnya adalah 25. Hal ini terjadi karena siswa sudah mulai terbiasa menggunakan strategi *index card match*/mencari pasangan dan mulai mengerti langkah-langkah penggunaan strategi *index card match*/mencari pasangan dalam proses pembelajaran.

3) Hasil Evaluasi penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran pada  
Siklus II

Hasil observasi penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran dengan menggunakan strategi *index card match*/mencari pasangan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8: Hasil Evaluasi Penguasaan Siswa Terhadap Materi Pembelajaran

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi
1	100		
2	95		
3	90	3	270
4	85	2	170
5	80	6	480
6	75	3	225
7	70	4	280
8	65	5	325
9	60	6	360
10	55		
11	50	3	150
<b>Jumlah</b>		32	2260
<b>Rata-rata</b>			70,63

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 70,63. Hal ini berarti sudah berada lebih tinggi di atas persyaratan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditetapkan oleh madrasah untuk

mata pelajaran Qur'an Hadits. yaitu 60,00. Walaupun demikian. penelitian ini masih perlu dilanjutkan ke Siklus III agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

d. Refleksi dan Perencanaan Ulang (*Reflecting and Replanning*)

Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus kedua ini adalah sebagai berikut:

- 1) Aktivitas siswa dalam KBM sudah mengarah kepada penggunaan strategi *index card match*/mencari pasangan dengan baik dan benar. Siswa mulai mampu membaca kata demi kata, kalimat demi kalimat dan bahkan sebagian dari surah-surah pendek dalam al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi terhadap aktivitas siswa meningkat dari 66,67% pada siklus pertama menjadi 73,33% pada siklus kedua.
- 2) Meningkatnya aktivitas siswa dalam KBM didukung oleh meningkatnya aktivitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang mengarah pada penggunaan strategi *index card match*/mencari pasangan dengan baik dan benar. Guru lebih intensif membimbing dan mengarahkan siswa yang belum bisa mempergunakan strategi *index card match*/mencari pasangan dalam pembelajaran. Ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dalam KBM meningkat dari 72% pada siklus pertama menjadi 80% siklus kedua.
- 3) Meningkatnya aktivitas siswa setelah dilaksanakan evaluasi terhadap kemampuan siswa memahami huruf Hijaiyah dan tanda bacanya. Hal ini berdasarkan hasil evaluasi rata-rata nilai siswa dari 68,28 pada siklus pertama meningkat menjadi 70,63 siklus kedua.

### 3. Siklus III (Pertemuan Ketiga)

#### a. Perencanaan (*Planning*)

*Planning* pada siklus ketiga ini berdasarkan *replanning* pada siklus kedua yaitu:

- 1) Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- 2) Guru harus lebih intensif lagi membimbing dan mengarahkan siswa dalam membaca al-Quran dengan cara pengenalan surah-surah pendek.
- 3) Memberikan penghargaan kepada siswa yang sudah bisa melafalkan surah pendek.
- 4) Membuat rencana pembelajaran dengan langkah-langkah yang lebih mudah dipahami oleh siswa.

#### b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada akhir siklus ketiga dari hasil pengamatan guru dan kolaborasi dengan teman sejawat dapat disimpulkan:

- 1) Suasana pembelajaran sudah mengarah kepada penggunaan strategi *index card match*/mencari pasangan dengan baik dan benar.
- 2) Sebagian besar siswa merasa termotivasi untuk bertanya dan menanggapi setiap pertanyaan yang diajukan guru dan siswa yang lainnya.
- 3) Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah tercipta.



c. Observasi (*Observation*)

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam KBM pada Siklus II

Hasil pengamatan atau observasi aktivitas guru dari teman sejawat dalam KBM pada Siklus III selama 3 x 30 menit seperti yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9: Observasi Aktivitas Guru dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus III)

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	√	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tubs.	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Membentuk kelompok.	√	
8	Memberi petunjuk cara-cara pembelajaran.	√	
9	Membagi kartu latihan kepada semua kelompok.	√	
10	Menjelaskan tentang surat al-lahab.	√	
11	Memberi contoh cara membaca surat al-lahab.	√	
12	Memberi pertanyaan tentang berkaitan dengan surat al-lahab	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.	√	
14	Memberi Lembar Kerja Siswa (LKS).		√
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	√	
16	Mengaitkan materi dengan potongan ayat dalam surat-surat pendek.	√	
17	Mengaitkan materi dengan reabtas kehidupan.	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.	√	
19	Menggunakan media.	√	
20	Menggunakan metode.	√	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.	√	
22	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa.	√	
23	Menumbuhkan keceriaan siswa dalam belajar.	√	

24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.		√
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).	√	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa.		√
28	Memberikan penghargaan.	√	
29	Memberikan tugas kepada siswa untuk mengulang cara membaca surat al-lahab.		√
30	Menutup pelajaran.	√	
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>4</b>

Berdasarkan jumlah total skor aktivitas guru di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{30} \times 100 = \frac{26}{30} \times 100 = 86,67\%$$

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegaitan belajar mengajar pada siklus kedua ini tergolong sedang. Hal ini berarti mengalami perbaikan dan siklus pertama dengan perolehan skor 26 atau 86,67% sedangkan skor idealnya adalah 30. Hal ini tejadi karena guru sudah mulai bisa mengarahkan dan membimbing siswa dalam menggunakan strategi *index card match*/mencari pasangan.

## 2) Hasil observasi aktivitas siswa dalam KBM pada siklus III

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *index card match*/mencari pasangan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua Siklus III

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Kelancaran membaca surah al-lahab.					√
3	Kefasihan melafalkan surah al-lahab.				√	
4	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
5	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
<b>Total Skor</b>		<b>23</b>				

Berdasarkan tabel di atas aktivitas siswa dalam KBM pada pertemuan Siklus III dinilai persiswa, kemudian dijumlahkan kesemuanya sehingga didapatkan total dari aktivitas siswa seperti tersebut di atas. Jumlah total skor aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{25} \times 100 = \frac{23}{25} \times 100 = 92\%$$

Dari hasil persentasi observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus kedua ini sudah tergolong tinggi dengan jumlah total perolehan skor 23 atau 92% sedangkan jumlah total skor idealnya adalah 25. Hal ini terjadi karena siswa sudah bisa menggunakan strategi *index card match*/mencari pasangan dan mengerti langkah-langkah penggunaan strategi *index card match*/mencari pasangan dalam proses pembelajaran.

3) Hasil Evaluasi penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran pada Siklus III

Hasil observasi penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran dengan menggunakan strategi *index card match*/mencari pasangan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11: Hasil Evaluasi Penguasaan Siswa Terhadap Materi Pembelajaran

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi
1	100		
2	95		
3	90	10	900
4	85	5	425
5	80	6	480
6	75	3	225
7	70	4	280
8	65	4	260
9	60		
10	55		
11	50		
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>2570</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>80,31</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 80,31. Hal ini berarti sudah berada jauh lebih tinggi di atas persyaratan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditetapkan oleh madrasah untuk mata pelajaran Quran Hadits, yaitu 60,00. Dengan demikian, penggunaan strategi *index card match*/mencari pasangan dalam penelitian ini dinyatakan sangat efektif digunakan dalam pembelajaran Quran Hadits untuk meningkatkan kemampuan membaca alquran siswa pada tahap permulaan.

#### 4) Refleksi (*Reflecting*)

Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus ketiga ini adalah sebagai berikut:

- 1) Aktivitas siswa dalam KBM sudah mengarah kepada penggunaan strategi *index card match*/mencari pasangan dengan baik dan benar. Siswa mulai mampu membaca kata demi kata, kalimat demi kalimat dan bahkan sebagian dari surah-surah pendek dalam alquran. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi terhadap aktivitas siswa meningkat dari 66,67% pada siklus pertama menjadi 86,67% pada siklus ketiga.
- 2) Meningkatnya aktivitas siswa dalam KBM didukung oleh meningkatnya aktivitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang mengarah pada penggunaan strategi *index card match*/mencari pasangan dengan baik dan benar. Guru lebih intensif membimbing dan mengarahkan siswa yang belum bisa mempergunakan strategi *index card match*/mencari pasangan dalam pembelajaran. Ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dalam KBM meningkat dari 72% pada siklus pertama menjadi 92% siklus ketiga.
- 3) Meningkatnya aktivitas siswa setelah dilaksanakan evaluasi terhadap kemampuan siswa memahami huruf Hijaiyah dan tanda bacanya. Hal ini berdasarkan hasil evaluasi rata-rata nilai siswa dari 68,28 pada siklus pertama meningkat menjadi 80,31 siklus ketiga.

### C. Pembahasan

Dan temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilaksanakan dalam 3 siklus dengan 3 kali pertemuan 3 x (3 x 30 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa penggunaan strategi *index card match*/mencari pasangan dalam pembelajaran Quran Hadits efektif untuk diterapkan, hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi *index card match*/mencari pasangan di kelas I MI Pemuda Islam Keramat Banjarmasin sebagaimana direncanakan oleh guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan peneliti, yaitu siklus I rata-rata 66,67% ,Siklus II rata-rata 73.33% dan siklus III rata-rata 86,67%.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari Siklus I sampai pada Siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu Siklus I rata-rata 73,%, Siklus II rata-rata 80% dan Siklus III 92%.
3. Tindakan kelas dengan menggunakan strategi *index card match*/mencari pasangan untuk meningkatkan kemampuan membaca alquran siswa pada tahap permulaan di kelas I MI Pemuda Islam Keramat Banjarmasin dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang cukup berarti, ini terlihat dan hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I

nilai rata-rata kelas yaitu 68,28. Nilai ini lebih tinggi dari indikator Standar Ketuntasan Belajar Minimal yang ditetapkan madrasah untuk mata pelajaran Quran Hadits, yaitu 60.00. Kemudian nilai rata-rata hasil tes belajar pada Siklus II meningkat dari Siklus I yaitu 70,63. Begitu juga nilai rata-rata tes hasil belajar pada siklus III juga lebih meningkat dari siklus II yaitu 80.31. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari Siklus I ke Siklus II dan ke siklus III.

Efektivitas penggunaan strategi *index card match*/mencari pasangan pada pelajaran Quran Hadits tersebut dimungkinkan karena dengan penggunaan strategi pada saat proses belajar mengajar menjadikan pembelajaran lebih konkret sehingga lebih mudah diingat dan dipahami oleh siswa. strategi juga dapat membantu untuk membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam belajar karena pembelajaran dapat dilakukan dengan bervariasi.